

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI STRATEGI  
JIGSAW PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN  
SOSIAL SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 SRIBIT  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat

Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**UMAR DANI**

Nim : A.54B090011

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**

## Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Risminawati, M.Pd.

NIP : 19540317 1982032002

Telah membaca dan memcermati naskah publikasi, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Umardani

Nim : **A.54B090011**

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : **PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI STRATEGI JIGSAW PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 SRIBIT TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya

Surakarta, Maret 2012

Pembimbing



Dra. Risminawati, M.Pd.

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI STRATEGI  
JIGSAW PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN  
SOSIAL SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 SRIBIT  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**UMAR DANI**

**Nim : A.54B090011**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Abstrak**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran IPS melalui penerapan strategi *jigsaw* siswa kelas IV SD Negeri 2 Sribit Tahun Pelajaran 2012/2013 dan Untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS melalui penerapan strategi *jigsaw* siswa kelas IV SD Negeri 2 Sribit Tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV SD Negeri 02 Sribit Kecamatan Delanggu. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas, metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan tes, Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif komparatif dan teknik analisis kritis. Dari hasil peneliti tentang aktivitas belajar siswa di kelas IV SDN 2 Sribit, tindakan yang dilakukan guru sebagai peneliti adalah mendorong siswa agar termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Strategi *jigsaw* yang diterapkan berupa belajar kooperatif dan interaktif, dengan memanfaatkan belajar diskusi kelompok yang bertujuan agar siswa bebas mengemukakan ide/pendapatnya sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan, Strategi *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada saat pembelajaran berlangsung, siswa dituntut aktif untuk mengerjakan soal latihan baik secara kelompok maupun individu

Kata Kunci : Motivasi, *Jigsaw*, IPS

## **I. Pendahuluan**

Metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru mempunyai peranan yang sangat penting. Penggunaan metode yang tepat akan menentukan keefektifan dan keefisienan dalam proses pembelajaran. Guru harus senantiasa mampu memilih dan menerapkan metode yang tepat sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Metode

lama (konvensional) dianggap kurang sesuai karena pembelajaran yang dilakukan kurang memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi siswa untuk aktif mengkonstruksi pengetahuannya.

Pada SDN 2 Sribit sejak peneliti mengajar, dalam pembelajaran IPS, peneliti sering menggunakan model pembelajaran ceramah. Model pembelajaran ini tidak dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar. Hal ini tampak dari perilaku siswa yang cenderung hanya mendengar dan mencatat pelajaran yang diberikan guru. Siswa tidak mau bertanya apalagi mengemukakan pendapat tentang materi yang diberikan. Melihat kondisi ini, peneliti berusaha untuk mencari model pembelajaran lain yaitu model pembelajaran diskusi, Jika dilihat dari hasil ulangan harian pada tahun pelajaran 2012/2013 menunjukkan pada mata pelajaran IPS pencapaian kriteria ketuntasan minimal belajar jauh di bawah dari yang ditetapkan yaitu 70. Rata-rata ulangan harian untuk kelas IV adalah 65,8, hal ini jauh dari yang diharapkan, Sementara itu ada 70% siswa yang mengatakan pelajaran IPS sulit karena banyak hapalan. Hasil pengamatan didapatkan bahwa hanya sekitar 60% saja siswa yang memiliki kesiapan yang cukup untuk belajar di kelas, sehingga dapat mengikuti secara aktif dalam setiap proses pembelajaran. Motivasi belajar rendah berdampak pada hasil belajar rendah, hasil pengamatan awal terhadap 28 anak terlihat bahwa hasil belajar IPS kebanyakan belum tuntas yaitu sebanyak 60% (16 siswa) dan yang sudah tuntas hanya 40% (12 siswa).

Salah satu model pembelajaran yang dimungkinkan mampu mengatasi kelemahan metode ceramah adalah menggunakan strategi *jigsaw*. Pembelajaran model ini lebih meningkatkan kerja sama antar siswa. Kelas dibagi menjadi kelompok-kelompok belajar yang terdiri dari siswa-siswa yang bekerja sama dan bertanggung jawab baik kepada diri sendiri maupun kelompoknya, Dari permasalahan yang telah dikemukakan maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Strategi *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Sribit Tahun Pelajaran 2012/2013

## **II. Metode Penelitian**

### **A. Setting Penelitian**

#### **1. Tempat**

Perbaikan pembelajaran dilaksanakan di Kelas IV SD Negeri 02 Sribit Kecamatan Delanggu.

## 2. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan mulai Januari sampai Maret 2013

### **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 02 Sribit Kecamatan Delanggu. Siswa yang dijadikan subjek penelitian ini adalah siswa Kelas IV dengan jumlah siswa 28 anak. Sementara itu guru yang dijadikan subjek penelitian adalah peneliti sendiri dengan dibantu dengan teman sejawat. yang berasal dari sekolah yang sama.

### **C. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*classroom-based action research*) dengan peningkatan pada unsur desain untuk memungkinkan diperolehnya gambaran keefektifan tindakan yang dilakukan.

#### 1. Perencanaan Tindakan

- a. Membuat Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas.
- b. Mempersiapkan instrument untuk menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.
- c. Melaksanakan simulasi pelaksanaan tindakan perbaikan untuk menguji keterlaksanaan rancangan.

#### 2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang meliputi siapa yang melakukan apa, kapan, di mana, dan bagaimana melakukannya. Skenario tindakan yang telah direncanakan, dilaksanakan dalam situasi yang aktual. Pada saat yang bersamaan kegiatan ini juga disertai dengan kegiatan observasi dan interpretasi serta diikuti dengan kegiatan refleksi.

#### 3. Observasi

Pada bagian pengamatan, dilakukan perekaman data yang meliputi proses dan hasil dari pelaksanaan kegiatan. Tujuan dilakukannya pengamatan adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi.

#### 4. Refleksi

Pada bagian refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah, dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan.

## 5. Perencanaan Tahap Penelitian

### a. Perencanaan Siklus I

#### 1) Perencanaan

Guru (peneliti) membuat perencanaan awal yakni dengan mengidentifikasi masalah yang terjadi di dalam kelas, serta mencari alternatif pemecahan masalah tersebut dengan menggunakan pendekatan atau model pembelajaran tertentu. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan *jigsaw* untuk meningkatkan pemahaman makna kenampakan dan keragaman sosial budaya siswa kelas IV SDN 2 Sribit.

Peneliti melakukan perencanaan tindakan :

#### Rencana Tindakan

- Menetapkan jumlah siklus yaitu dua siklus, tiap siklus dilaksanakan dua kali siklus tatap muka.
- Menetapkan kelas yang dijadikan objek penelitian, yaitu kelas IV SDN 2 Sribit.
- Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dilakukan penelitian.
- Menyusun perangkat pembelajaran, meliputi: Rencana Pembelajaran, Lembaran Kerja Siswa dan Merancang alat pengumpul data
- Menetapkan observer.

#### 2) Pelaksanaan

Pada siklus ini peneliti menggunakan konsep belajar secara individu untuk mengetahui tingkat kemampuan masing-masing siswa dengan menggunakan media gambar melalui pendekatan kontekstual. Pelaksanaannya dilakukan selama dua pertemuan. Prosedur pelaksanaannya sebagai berikut :

#### Siklus 1

- a) Menyampaikan pelaksanaan penelitian tindakan kelas

- b) Sebagai apersepsi, siswa diingatkan kembali tentang kompetensi dasar berkaitan dengan materi yang dipelajari
- c) Memberikan motivasi agar siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran
- d) Menyebutkan dan menuliskan judul pembelajaran
- e) Menyebutkan dan menuliskan kompetensi dasar yang ingin dicapai
- f) Menerangkan dengan metode ceramah

## Siklus II

### Kegiatan Pendahuluan

- a) Menyampaikan pelaksanaan penelitian tindakan kelas
- b) Sebagai apersepsi, siswa diingatkan kembali tentang kompetensi dasar berkaitan dengan materi yang dipelajari
- c) Memberikan motivasi agar siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran
- d) Menyebutkan dan menuliskan judul pembelajaran
- e) Menyebutkan dan menuliskan kompetensi dasar yang ingin dicapai

### Kegiatan Inti

#### a) Tahap Kooperatif

- Siswa dibagi dalam enam kelompok kecil yang anggotanya empat orang dan diberi nomor kepala A,B,C,D.
- Kepada setiap kelompok dibagikan tugas yang tidak sama, masing-masing nomor kepala mendapat tugas yang berbeda.
- Tugas disajikan dalam bentuk Lembaran Kegiatan Siswa (LKS) yang dipersiapkan oleh peneliti.

#### b) Tahap Ahli

Siswa yang menerima wacana yang sama (yang berasal dari masing-masing kelompok kooperatif), membahas wacana / tugas dengan diskusi / bekerja sama dan mempersiapkan diri untuk menyampaikan hasil diskusinya kepada masing-masing anggota kelompok kooperatif asal.

#### c) Tahap Kooperatif Asal

Setiap anggota kembali ke kelompok kooperatif masing-masing yang telah menjadi ahli dan mengajarkan / menginformasikan hasil diskusi kelompok ahli secara bergiliran

- Setiap kelompok menyusun laporan secara tertulis

- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan menunjuk salah satu kelompok
- d) Kegiatan Penutup
- Memberi penekanan tentang konsep penting yang harus dikuasai siswa
  - Membantu siswa menarik kesimpulan
  - Memberikan tugas rumah berdasarkan topik pada rencana pembelajaran

### 3) Observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang berupa *check list* untuk mengetahui sejauh mana minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan motivasi-motivasi yang diberikan guru, untuk mengetahui motivasi siswa dalam pembelajaran

### 4) Refleksi

Peneliti membuat analisis data untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan pada siklus I sebagai acuan untuk pelaksanaan pada siklus berikutnya.

## **D. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini disusun untuk memecahkan suatu masalah, diujicobakan dalam situasi sebenarnya dengan melihat kekurangan dan kelebihan serta melakukan perubahan yang berfungsi sebagai peningkatan.

Upaya perbaikan ini dilakukan dengan melaksanakan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan sehari-hari di kelas. Penelitian tindakan adalah merupakan upaya kolaboratif antara guru dan murid, suatu kerja sama dengan perspektif berbeda. Misalnya bagi guru, demi peningkatan profesi anaknya dan bagi murid peningkatan prestasi belajarnya. Bisa juga antara guru dan kepala sekolah, kerja sama kolaboratif ini dengan sendirinya juga partisipasi setiap tim secara langsung mengambil bagian dalam pelaksanaan PTK pada tahap awal sampai akhir.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah

### 1. Wawancara

Jenis ini bersifat terbuka, tidak terstruktur ketat, tidak dalam suasana formal, biasa dilakukan berulang-ulang pada informan yang sama akan mendapatkan informasi yang rinci dan mendalam. Teknik pengumpulan data diadakan tanya jawab sumber data (H. Muhammad Ali, 1993: 64).

### 2. Observasi, yaitu pengamatan terhadap subyek penelitian, dimana penulis



mencatatnya dalam lembar observasi hasil pengamatan tersebut. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengetahui tindak belajar dan tindak mengajar guru

3. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data berupa catatan-catatan mengenai pokok-pokok permasalahan yang diteliti, seperti: data siswa dan daftar nilai IPS siswa Kelas IV sebelum tindakan, profil sekolah, silabus IPS

4. Tes

Untuk menentukan data yang diperlukan berkaitan dengan nilai siswa dapat dilakukan tes. Tes dilakukan untuk mendapatkan data kuantitatif berupa hasil skor tes tugas individu. Tes hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menerima bahan ajar dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS setelah dilakukan tindakan setiap siklus

## **F. Validitas Data dan Validitas Instrument**

1. Validitas Data

Untuk menjamin keabsahan dan kebenaran data yang telah dikumpulkan dan dicatat, maka dipilih metode yang tepat untuk mengembangkan validitas yang diperoleh. dalam penelitian ini validasi yang digunakan adalah triangulasi. Pada penelitian ini, Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dan triangulasi tehnik atau metode.

2. Validitas Instrumen

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan Arikunto (2008:67).

Dalam validitas instrumen penulis menggunakan validitas isi. Uji validitas isi dilakukan dengan cara menyesuaikan soal tes hasil belajar dengan materi pelajaran. Melalui uji validitas isi semua soal tes diharapkan sesuai dengan indikator yang dibuat. Soal tes dikatakan valid apabila soal tes mengacu pada indikator yang dibuat.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif komparatif dan teknik analisis kritis. Teknik deskriptif komparatif digunakan untuk membandingkan hasil belajar antar siklus. Sedangkan teknik analisis kritis untuk menganalisis hasil observasi dari teman sejawat selaku observer. Langkah-langkahnya yaitu dengan mengumpulkan data yang diperoleh, mengidentifikasi, mengklarifikasi,

menghubungkan dengan teori literatur yang mendukung masalah kemudian menarik simpulan berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan.

## H. Indikator Pencapaian

Diharapkan setelah diadakannya Penelitian Tindakan Kelas ini akan dapat mengurangi permasalahan rendahnya pemahaman siswa terhadap Materi IPS yang berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Adapun tindakan pada penelitian ini dinyatakan berhasil jika :

No	Indikator	Prosentase Pencapaian	Cara Mengukur
1	Motivasi a. Antusias dalam belajar b. Mendengarkan penjelasan guru c. Bertanya apabila kurang paham d. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru atau siswa lain e. Mengerjakan soal latihan dengan cepat f. Kerjasama dengan anggota kelompok g. Memberi tanggapan	75%	Diamati dalam proses pembelajaran dan dihitung jumlah siswa yang memenuhi aspek kesesuaian dengan indikator motivasi
2	Hasil belajar IPS	75%	Dihitung dari hasil tes dan dihitung jumlah siswa yang telah memenuhi KKM

## III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian mengenai motivasi belajar secara keseluruhan mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut semua aspek motivasi mengalami peningkatan dari pra siklus menuju siklus I dan selanjutnya ke siklus II. Peningkatan yang terlihat juga sangat signifikan. Motivasi siswa sebelum tindakan sangat rendah karena guru masih menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran serta tanpa disertai media yang mendukung. Sehingga siswa menjadi pasif, tidak termotivasi untuk belajar, dan hal itu berdampak terhadap hasil belajarnya.

Dari penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan strategi jigsaw motivasi belajar siswa berangsur-angsur meningkat. Hal ini karena pembelajaran melalui strategi jigsaw dari siklus ke siklus selalu ada perbaikan demi keberhasilan penelitian. Prosentase indikator-indikator motivasi mengalami peningkatan. Hal itu dapat disimpulkan bahwa strategi *jigsaw* dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas IV SDN 2 Sribit.

Pembahasan terhadap permasalahan peneliti maupun hipotesis tindakan berdasarkan analisis data kualitatif dari kerja kolaborasi antara peneliti dan pengamat mendapatkan hasil sebagai berikut :

Permasalahan Penggunaan strategi *jigsaw* pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa Kelas IV SDN 2 Sribit tahun Pelajaran 2012/2013

Hasil penelitian yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan pengamat menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran IPS dengan pendekatan jigsaw yang telah dilakukan memberikan dorongan kepada guru kelas dalam melaksanakan pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam belajar

Tindakan yang dilakukan guru sebagai peneliti adalah mendorong siswa agar termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Strategi *jigsaw* yang diterapkan berupa belajar kooperatif dan interaktif, dengan memanfaatkan belajar diskusi kelompok yang bertujuan agar siswa bebas mengemukakan ide/pendapatnya sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Permasalahan 2 : Penggunaan strategi *jigsaw* pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Sribit Tahun Pelajaran 2012/2013

Strategi jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada saat pembelajaran berlangsung, siswa dituntut aktif untuk mengerjakan soal latihan baik secara kelompok maupun individu. Soal untuk kelompok dikerjakan secara diskusi bersama kelompoknya masing-masing, kemudian didiskusikan lagi didepan kelas.

#### **IV. Penutup**

Dari hasil pengamatan peneliti tentang aktivitas belajar siswa di kelas IV SDN 2 Sribit, ternyata model pembelajaran *kooperatif* tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Ini dapat peneliti lihat dari beberapa hal sebagai berikut:

1. Siswa dapat mengikuti proses pembelajaran lebih bergairah dan bersemangat,
2. Timbulnya keberanian siswa dalam menyampaikan ide atau pikiran,
3. Tumbuhnya rasa percaya diri siswa dalam mengemukakan pendapatnya,
4. Meningkatnya rasa tanggungjawab siswa dalam mengikuti pembelajaran,
5. Sangat kurang sekali siswa yang berkeliaran dan maupun mengganggu teman.

Dengan demikian berarti model pembelajaran *kooperatif Jigsaw* sangat cocok diterapkan dalam proses pembelajaran IPS kelas IV SDN 2 Sribit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anton M Mulyono, 2000, Kamus Besar Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka
- Suharsimi Arikunto, 2006, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta : Bumi Aksara
- Sumadi Suryabrata. 1984. Prosedur Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Slavin, Robert E. 2000. Cooperatif Learning Theory, Research, and Practice. Second Edition. Noedham Height: A. Simon and Scuster Company.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, 2003, Jakarta : Depdiknas
- Wina Senjaya, 2006, Strategi Pembelajaran Berorientasi Proses Standar Proses Pendidikan, Jakarta : Kencana Prima

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI STRATEGI  
JIGSAW PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN  
SOSIAL SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 SRIBIT  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI ILMIAH**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat  
Sarjana S-1

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**



**UMAR DANI**

**Nim : A.54B090011**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**

## Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Risminawati, M.Pd.

NIP : 19540317 1982032002

Telah membaca dan memcermati naskah publikasi, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Umardani

Nim : **A.54B090011**

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : **PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI STRATEGI *JIGSAW* PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 SRIBIT TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya

Surakarta, Maret 2012

Pembimbing

Dra. Risminawati, M.Pd.